

Nama: ALIFAH AKILAH

NPM: 2515041058

Kelas: K25

Mata kuliah: PAI (CUTS dalam bentuk merosume)

Konsep fitrah manusia dan proses penciptaan manusia

1. Konsep Fitrah Manusia

Fitrah manusia adalah potensi dasar sejak lahir yang diberikan oleh Allah kepada setiap manusia untuk:

- Beriman kepada Allah
- Mencintai kebaikan
- Menerima kebenaran

Fitrah ini bersifat suci, namun dapat berubah tergantung lingkungan, pendidikan, dan pengalaman hidup.

2. Hakikat dan unsur dalam diri manusia

Manusia memiliki beberapa unsur utama:

- a. Akal (untuk berpikir)
- b. Qalb → Hati (pusat perasaan)
- c. Nafsu (dorongan dalam diri)

3. Tujuan Penciptaan Manusia

a. sebagai Hamba Allah

Dalil:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada -ku". (Q.s. Al-Dzariyat: 56)

b. sebagai khalifah di Bumi

Manusia diberi amanah untuk mengelola dan menjaga bumi dengan baik

4. Proses penciptaan Manusia

a. Manusia pertama (Nabi Adam AS)

Diciptakan langsung oleh Allah dari tanah

b. Manusia dalam kandungan:

- Air mani (Nutfah) - Dibungkus daging
- segumpal darah (alaqah) - Menjadi manusia

- segumpal daging (mudghah)

- Tulang

URGENSI

- Menjaga keimanan → menyadari bahwa manusia sudah punya fitrah untuk beriman dan tinggal dijaga dan diperkuat
- Mengenal tujuan hidup → hidup tidak sekedar dunia, tapi untuk ibadah
- Mengontrol diri → membantu mengendalikan diri

- Meningkatkan rasa syukur → dengan mengetahui proses penciptaan membuat manusia lebih menghargai kehidupan

IMPLEMENTASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

1. Dalam ibadah (Rajin shalat, berdonor, dan membaca Al-Qur'an)
2. Dalam perilaku (Menggunakan akal untuk berpikir sebelum bertindak)
3. Dalam lingkungan sosial (Berbuat baik kepada sesama)
4. Dalam Menjaga Alam (Tidak merusak lingkungan dan menjaga kebersihan)
5. Dalam pengembangan diri (Belajar dan menuntut ilmu)

Konsep Agama dan Agama Islam

1. pengertian Agama

- a. Dari bahasa sansekerta : a (tidak) + gama (kacau) → Agama sesuatu yang mengatur agar hidup tidak kacau

Artinya: agama bukan hanya kepercayaan, tapi juga sistem hidup dan pertanggung jawaban manusia

- b. secara istilah

Agama adalah sistem kepercayaan kepada Tuhan yang disertai aturan hidup, nilai moral, dan tata cara ibadah.

2. Hakikat Agama dalam perspektif Al-Qur'an

Agama adalah sistem ilahi (dari Allah) sesuai dengan fitrah manusia

3. unsur-unsur Agama

- kepercayaan kepada Tuhan
- Wahyu sebagai sumber ajaran
- Nabi / Rasul

4. Moral dan hukum

4. Fungsi agama : spiritual → ketenangan batin

Moral → baik dan buruk

sosial → ketertaturan masyarakat

Eksistensi → tujuan hidup

5. Konsep Agama Islam

Islam adalah agama yang diturunkan ke Nabi Muhammad, bersumber dari wahyu Allah, penyempurna agama sebelumnya

6. Tiga pilar utama Islam

- a. Aqidah (dasar keimanan)
- b. syariah (aturan hidup dari Allah)
- c. Akhlak (cerminan iman)

7. Tujuan utama Islam

- Mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat

- Menegakkan keadilan dalam kehidupan (Daili)

فَلْيَا يَوْمَ الدِّينِ

"Pemilik hari pembalasan" (Q.S. Al-Fatihah: 4)

- Menunjukkan agama sebagai sistem pertanggung jawaban

Daili:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْإِسْلَامُ شَرٌّ وَمَا خُتِفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ

بِالْأَصْنِ بَعْرَ مَا جَاءَهُمْ الْعِلْمُ بَعْيَابَتِهِمْ وَمَنْ يَفْرُ بِآيَاتِ

اللَّهِ قَاتَ اللَّهُ تَرْيَعُ الْحِسَابِ

"Sesungguhnya agama yang diridai disisi Allah ialah Islam. Tidaklah

berselesis orang-orang yang telah diberi kitab kecuali setelah mereka

mempoleh ilmu karena kedengian diantara mereka siapa yang

kufur terhadap ayat-ayat Allah, sesungguhnya Allah sangat cepat

perhitungannya" (Q.S. Al-Imran: 19)

- Menegaskan bahwa Islam adalah agama yang benar

- Menunjukkan agama sesuai dengan fitrah manusia

URGENSI

- sebagai pedoman hidup
- Menciptakan ketertarikan sosial

- Menjaga keimanan
- Memberi ketenangan batin

- Membentuk akhlak

IMPLEMENTASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

1. Dalam ibadah (sholat tepat waktu)

2. Dalam kehidupan pribadi (Menjaga kejujuran dan amanah)

3. Dalam kehidupan sosial (bersikap adil dan tidak merugikan orang lain)

4. Dalam kehidupan bermasyarakat (Mematuhi aturan yang adil)

5. Dalam pengembangan diri (Memperbaiki akhlak)

Al-Quran, as-Sunnah / Al-Hadis dan Ijtihad

1. Al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi

Muhammad melalui malaikat jibril, diturunkan selama 23 tahun

secara bahasa berarti bacaan. Fungsi: Pedoman hidup manusia,

petunjuk jalan yang benar, pembeda antara benar dan salah,

dan sumber hukum utama

2. As-Sunnah / Al-Hadis yaitu segala sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad

perkataan, perbuatan, ketetapan, akhlak dan perjalanan hidup,
kedudukan hadis : sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an
Fungsi: menjelaskan Al-Qur'an, memperinci hukum yang masih umum, dan menetapkan hukum baru.

3. Fungsi sunnah terhadap Al-Qur'an
- memperkuat hukum
 - menetapkan hukum
 - menjelaskan ayat

4. Ingkar sunnah → sikap menolak hadis sebagai sumber hukum

- Alasan:
- menganggap Al-Qur'an sudah cukup
 - hadis tidak valid

menuduh hadis sebagai penyebab perpecahan

5. Ijtihad → upaya sungguh-sungguh seorang ahli untuk menetapkan hukum Islam pada masalah yang tidak dijelaskan secara langsung dalam Al-Qur'an dan Hadis

6. syarat Mujtahi →
- menguasai bahasa Arab
 - memahami Al-Qur'an dan Hadis
 - menguasai Ushul Fiqh
 - memahami tujuan syariah

7. Ruang lingkup Ijtihad

- Bersifat Fleksibel (dzanni) dan bisa berubah sesuai kondisi;

Dalil:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ

"kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; petunjuk bagi orang yang bertakwa." (QS. Al-Baqarah: 2)

- Menunjukkan kewajiban mengikuti Al-Qur'an dan Hadis

URGENSI

- sebagai dasar hukum Islam
- Menghindari kesesatan
- menjawab perkembangan zaman

IMPLEMENTASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

1. Dalam ibadah (Melaksanakan ibadah sesuai Al-Qur'an)
2. Dalam pengambilan keputusan (jika tidak ada di Al-Qur'an dan Hadis)
3. Dalam sikap terhadap ilmu (tidak menolak hadis tanpa dasar)
4. Dalam kehidupan sosial (bersikap adil dan jujur sesuai Islam)

Konsep Aqidah, syariah, dan akhlak

1. Aqidah

Keyakinan dasar dalam Islam yang berpusat pada tauhid. meliputi rukun iman (Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, qada dan qadar)
→ fondasi utama kehidupan Muslim

2. Syariah

Aturan hidup dari Allah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.

Mencakup: • Ibadah
• Muamalah

→ Mengatur kehidupan agar teratur dan adil

3. Akhlak

Perilaku yang mencerminkan iman.

- Mahmudah: (baik)
- Mazmumah: (buruk)

4. Hubungan ketiganya

aqidah = akar

syariah = batang

akhlak = buah

→ iman yang benar menghasilkan perilaku yang baik

Dari:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخْوَابِكُمْ وَأَتَقُوا اللَّهَ

لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

"sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berseberang) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapatkan rahmat. (Q.S. Al-Hujurat: 10)

URGENSI

- Memperkuat iman
- Membentuk akhlak mulia
- Memberi pedoman hidup
- Menciptakan kehidupan harmonis

IMPLEMENTASI

- Aqidah: yakin dan tawakal kepada Allah
- Syariah: ibadah tepat waktu
- Akhlak: jujur, sabar
- Sosial: menjaga persatuan
- Modern: bijak gunakan teknologi